

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Surachmad (1990:131) yang menyatakan bahwa :

“Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey. Menurut Pabundu (1999:91) survey adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data yang dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat berupa fisik maupun sosial. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengertian metode survey dibatasi pada pengertian survey sampel, dimana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penggunaan metode ini di harapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji eksistensi alat transportasi delman (*keretek*) terhadap kehidupan kusir delman di Kecamatan Majalaya.

“Metode survey ini digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala tersebut ada penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”

Penelitian survey ini dilakukan dengan tujuan untuk maksud deskriptif.

Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara cermat terhadap suatu fenomena tertentu.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bandung yaitu Bandung Selatan. Tepatnya di Kecamatan Majalaya dengan luas wilayah 2,326,455. Secara astronomis Kecamatan Majalaya terletak pada $07^{\circ}59'30''$ LS - $07^{\circ}05'30''$ LS dan $107^{\circ}47'30''$ BT - $107^{\circ}42'30''$ BT.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1998:115), Populasi adalah keseluruhan peneliti subjek. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112), Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian.

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari element yang sejenis dapat dibedakan karena karakteristik. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1981 ; 112) yaitu populasi penelitian geografi meliputi kasus (masalah peristiwa tertentu), individu (fisik, sosial, ekonomi, budaya dan politik) yang ada pada ruang geografi tertentu. Populasi geografi adalah himpunan individu atau objek yang mempunyai masing – masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penarik delman atau kusir yang berada di Kecamatan Majalaya yang

berjumlah 70 orang/ kusir. Populasi responden yaitu seluruh kusir delman di Kecamatan Majalaya.

Tabel 3.1
Populasi wilayah di Kecamatan Majalaya

NO	Nama Desa	Luas wilayah (ha)	Jumlah	
			Penduduk	KK
1	Biru	432,542	13,456	4,265
2	Bojong	175,047	13,710	3,722
3	Padamulya	197,325	13,711	3,427
4	Padaulun	389,346	15,074	3,850
5	Majalaya	116,693	11,178	2,916
6	Majasetra	114,139	9,426	2,320
7	Majakerta	110,005	11,691	2,768
8	Neglasari	200,712	8,661	2,193
9	Sukamaju	274,000	18,846	5,245
10	Sukamukti	121,640	13,066	3,372
11	Wangisagara	195,006	12,296	3,689
	Jumlah	2,326,455	141,115	37,767

Sumber: Hasil Analisis dan Rekapitulasi Profil Desa di Kecamatan Majalaya tahun 2009

Berdasarkan hasil analisis dan rekapitulasi profil desa dikecamatan majalaya tahun 2008, bahwa desa yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi adalah Desa Sukamaju dengan jumlah 18,846 dan memiliki luas wilayah 274,000 ha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa di Kecamatan Majalaya memiliki jumlah penduduk yang tinggi.

2. Sampel

Sumaatmadja (1988 : 112) mengemukakan bahwa “ sampel adalah bagian (cuplikan, contoh) dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Penelitian ini menggunakan sampel populasi, yaitu sampel yang diambil dari seluruh jumlah populasi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi penelitian yaitu 70 responden penarik delman /kusir delman di Kecamatan Majalaya. Sedangkan untuk penumpang delman tidak di tentukan jumlahnya karena bersifat aksidental.

Tabel 3.2
Populasi Sampel kusir delman di Kecamatan Majalaya

Trayek delman	Jumlah delman	Jumlah kusir
Majalaya-panyadap	40	25
Majalaya-Sukamanah	20	20
Majalaya-Balekambang	20	15
Majalaya-Pelangi	20	10
Jumlah	100	70

Sumber: Profil Desa di Kecamatan Majalaya tahun 2009

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data ini pada hakikatnya adalah penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau kondisi yang terjadi di lapangan. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi yang berupa *check list* lapangan. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena ayang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi

langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Artinya, dalam observasi langsung, peneliti yang mengadakan observasi turut ambil bagian bersama objek yang diobservasi. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan di selidiki atau objek yang di teliti.

Menurut Sumaatmadja (1998 : 105) terdapat beberapa alasan menggunakan teknik observasi sebagai alat pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pada dasarnya ilmu pengetahuan geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data dan kenyataan di lapang. Oleh karena itu untuk mendapatkan data geografi yang actual dan langsung kita harus melakukan observasi lapangan.
- b. Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama dalam penelitian geografi.

Ada tiga cara untuk melakukan observasi yaitu *partisipasi*, *sistematis* dan *eksperimen*. Observasi cara partisipasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang di observasi. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data objektif dari orang yang diobservasi . selain itu pengamatan dapat pula dilakukan dengan cara nonpartisipasi, observer tidak ikut dalam kehidupan orang atau objek yang di observasi. Observasi cara sistematis disebut juga observasi berstruktur, yakni observasi yang dilakukan terlebih dahulu menentukan secara sistematis unsure unsure utama yang akan diobservasi. Unsur - unsur tersebut perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hipotesia yang telah di buat. Observasi cara eksperimen adalah pengamatan yang dapat mengungkapkan pengaruh kondisi atau factor tertentu terhadap suatu gejala yang relative murni, dan dilakukan tehnik pengumpulan data dengan melakukan

pengamatan dan pencatatan secara visual terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini meliputi lokasi, sarana dan prasarana transportasi, pengemudi atau kusir delman (*keretek*) dan keberadaan delmannya sendiri.

b. Wawancara

Menurut Nasution wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, sejenis percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing – masing pihak dapat menggunakan saluran – saluran komunikasi secara wajar dan lancer. Wawancara dilakukan kepada responden didaerah penelitian untuk memperoleh informasi serta mendapatkan jawaban atau tanggapan (*respons*) tertulis seperlunya.

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing- masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu berkedudukan sebagai peminta informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Sebagai peminta informasi, pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban – jawaban, meminta penjelasan, mengingat dan mencatat jawaban dari informan atau responden. Dalam melakukan wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang di rumuskan secara tajam, halus dan tepat, serta kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan tepat dan cepat. Bila pertanyaan disalah tafsirkan, pewawancara harus mampu merumuskannya dengan kata – kata lain yang dapat dimengerti oleh *interviewee*. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara

diperlukan pengetahuan keterampilan, dan kecepatan bertfikir serta kemampuan untuk menilai kesesuaian antara jawaban satu dan jawaban lainnya.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pengemudi atau kusir delman (*keretek*), penduduk atau penumpangnya untuk mengetahui keadaan atau kondisi kehidupannya.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari data-data, arsip, laporan-laporan, yang ada di kantor dan lembaga-lembaga untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

d. Studi literatur

Studi kepustakaan (*literature*) dipakai untuk memperoleh data sekunder mengenai data iklim (curah hujan, suhu) jenis tanah, keadaan geologi dan morfologi, penggunaan lahan dan kemiringan lereng yang berkaitan dengan hal – hal yang diteliti melalui buku sumber, jurnal, makalah dan data monografi. Data sekunder dapat di pakai sebagai pelengkap untuk mendukung informasi dari data primer yang dikumpulkan. Data sekunder yang berasal dari instansi atau lembaga biasanya sudah disajikan dalam tabulasi sesuai dengan kebutuhan instansi yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menggunakan data tersebut peneliti masih perlu mengolah dan menyesuaikannya dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk laporan penelitian, peneliti harus

mencantumkan sumber perolehan datanya. Studi literatur adalah tehnik yang digunakan untuk mendapatkan masukan teoritis. Prinsip-prinsip yang berlaku dalam bidang geografi yang berhubungan dengan hal-hal eksistensi transportasi tradisional dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat baik sosial ekonomi maupun prinsip-prinsip yang berhubungan dengan aktivitas dalam melestarikan budaya.

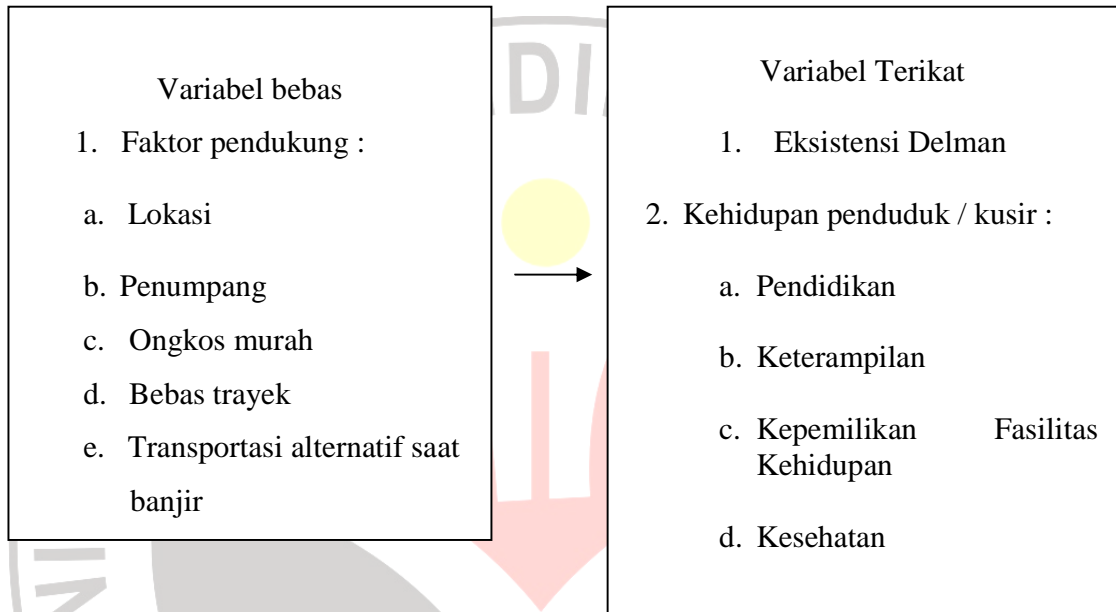
D. Variabel Penelitian

Menurut Singarimbun (1989:50) Variabel penelitian adalah konsep yang diberi oleh lebih satu nilai. Sedangkan menurut Arikunto (1998:99), variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul “EKSISTENSI ALAT TRANSPORTASI DELMAN (*KERETEK*) TERHADAP KEHIDUPAN PENDUDUK DI KECAMATAN MAJALAYA”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui eksistensinya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah factor-faktor pendukung yaitu : jumlah pemakai/spenumpang, ongkos yang murah, jalur/bebas trayek, transportasi waktu banjir,
2. Variabel terikat adalah merupakan hasil yang terjadi karena variabel bebas, yaitu eksistensi delman dan kehidupan kusir delman meliputi mata

pencaharian, pendapatan, pendidikan, keterampilan, kepemilikan fasilitas kehidupan dan kesehatan.

Variabel Penelitian



E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Persentase

Persentase merupakan tehnik analisis data yang digunakan untuk penelitian yang bersifat deskripsi. Adapun rumus yang digunakan dalam prosentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Prosentase

F = Data yang di dapat

N = Jumlah seluruh data

100 % = Bilangan Konstan

Menurut Santoso (2001:229) kriteria presentase yang digunakan dapat dirinci sebagai berikut :

- 0 % : Tidak ada
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25%- 49% : Hampir setengahnya
- 50% : Setengahnya
- 51%- 74% : Sebagian besar
- 75%- 99% : Hampir seluruhnya
- 100% : Seluruhnya

Secara sistematis langkah-langkah dalam analisis data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengecekan terhadap instrument penelitian, baik kelengkapan pengisian, kejelasan, informasi dan kebenaran pengisian, isian data yang tidak memenuhi persyaratan tidak dipergunakan.
- b. Menyusun dan mengumpulkan data sejenis, serta menyajikannya dalam bentuk tabel, gambar, bagan maupun peta.

- c. Setelah dilakukan pengorganisasian dan penataan data maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan data, apakah data tersebut sudah memenuhi syarat atau tidak.
- d. Mengadakan skoring terhadap instrument dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tabel berdasarkan skoring yang telah dibuat.
- e. Menganalisis data yang telah tersusun sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dari data yang telah dipersentasikan dibuat tabel kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

